

Pengenalan Literasi Bahasa Inggris Siswa Tingkat Awal melalui Pembuatan Prakarya

Heriyanti Tahang*¹, Risda Irianti², Elsiani Pokko³, Filzah Maharani Salsabila⁴, Rizky Ekawaty Ahmad⁵

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sorong

⁴Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sorong

⁵Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sorong

*e-mail: heriyanti7@gmail.com

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi: 0823-9912-7457

Abstrak

Bahasa Inggris menjadi hal baru bagi siswa kelas awal di SD Negeri 29 Kota Sorong, padahal pengenalan Bahasa Inggris tersebut bisa dilakukan dengan berbagai cara yang menarik, salah satunya melalui pembuatan prakarya yang sesuai dengan umur siswa kelas awal. Pada kegiatan ini, pengenalan Bahasa Inggris dilakukan dengan pembuatan Prakarya menggunakan bentuk dan warna yang menarik dengan menempel kertas origami menjadi bentuk berupa rumah atau ulat dengan menggunakan Bahasa Inggris sederhana. Mitra yang berpartisipasi dalam kegiatan ini adalah 30 siswa dari kelas 1 dan 16 siswa dari kelas 2 di SD Negeri 29 Kota Sorong. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa kelas awal tersebut sangat antusias dalam mengenal warna dan bentuk dalam Bahasa Inggris. Mereka sangat responsive, semangat dan sangat aktif dalam mendemonstrasikan Prakarya yang telah dibuat

Kata kunci: Prakarya, Literasi, Kelas Awal, Bahasa Inggris

Abstract

English is a new thing for early-grade students at SD Negeri 29 Kota Sorong, even though the introduction of English can be done in various exciting ways, one of which is making crafts appropriate to the age of early-grade students. In this activity, the introduction to English is carried out by making crafts using attractive shapes and colors and by forming objects by sticking origami paper to shape houses or caterpillars using simple English. Partners participating in this activity were 30 students from grade 1 and 16 from grade 2 at SD Negeri 29 Kota Sorong. The results of this activity showed that the early grades were very enthusiastic about getting to know colors and shapes in English. They are very responsive, passionate, and active in demonstrating the work made.

Keywords: Crafts, Literacy, Early-Grade, English

1. PENDAHULUAN

Pengenalan Bahasa Inggris di Sekolah Dasar merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan, khususnya di kelas 1 dan 2 di Sekolah Dasar. Hal tersebut dikarenakan Bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional yang wajib dikuasai oleh seluruh siswa di Indonesia. Oleh karenanya, pengenalan Bahasa Inggris sudah seharusnya dikenalkan sejak di bangku sekolah dasar karena mendorong minat orang-orang yang sedang belajar merupakan salah satu kunci kesuksesan (Af'idah & Yuanto, 2021)

Di SD Negeri 29 Kota Sorong, Bahasa Inggris belum dikenalkan di kelas 1 dan 2. Oleh karena itu tim Kampus Mengajar Angkatan 4 yang bertugas di sekolah tersebut menyarankan kepada kepala sekolah agar dilakukan pengenalan Bahasa Inggris khususnya pengenalan huruf dan warna menggunakan metode yang menarik. Metode yang dipilih oleh tim adalah pembuatan prakarya sederhana dengan menggunakan instruksi Bahasa Inggris sederhana. Hal tersebut sangat didukung oleh Kepala Sekolah karena sejalan dengan salah satu tujuan pelaksanaan kegiatan kampus mengajar yaitu peningkatan literasi siswa/I di sekolah dasar termasuk Literasi Bahasa Asing atau Bahasa Inggris.

Pembuatan karya sebagai alat untuk menyampaikan teori juga sangat berpengaruh pada proses peningkatan pengetahuan siswa, khususnya di bidang literasi Bahasa Inggris. Di era

globalisasi saat ini penggunaan bahasa Inggris sangat berperan penting karena bahasa Inggris adalah bahasa universal. Di Indonesia sendiri bahasa Inggris adalah bahasa asing pertama sehingga sangat penting untuk dikenalkan dan diajarkan kepada anak-anak sejak dini (Widyahening & Sufa, 2022). Kosakata adalah hal penting pertama yang harus dikuasai oleh anak-anak karena dengan mengetahui banyak kosakata bahasa Inggris maka anak tersebut bisa dengan mudah menguasai empat skill yang ada dalam bahasa Inggris yakni, Reading, Written, Listening, dan juga Speaking.

Berdasar pada penjelasan tersebut di atas kegiatan dilaksanakan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan literasi Bahasa Inggris berupa Bahasa Inggris warna dan bentuk di kelas awal sekolah dasar menggunakan prakarya sederhana.

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Sorong di SD Negeri 29 Kota Sorong, Papua Barat Daya.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini siswa akan diperkenalkan dengan salah satu materi yang termasuk dalam literasi Bahasa Inggris yaitu mengenal bentuk dan warna dalam bahasa Inggris. Kosakata bentuk dan warna adalah kosakata sederhana yang ada di dalam materi Bahasa Inggris dasar. Kosakata menurut Linse (Inayatul, 2013), adalah "Vocabulary is the collection of words that an individual knows". Pernyataan ini dapat diartikan bahwa kosakata merupakan kumpulan dari kata yang setiap orang mengetahuinya. Pembelajaran bahasa Inggris di SD khususnya tentang kosakata (vocabulary) dapat difokuskan untuk membantu siswa dalam membangun pengetahuan tentang kata dalam rangka penggunaan kata secara baik dan efektif (Ellyana, 2016).

Adapun metode yang diterapkan selama pelaksanaan kegiatan ini dibagi ke dalam tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut adalah tahapan pelaksanaan kegiatan ini:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

a. Persiapan

Kegiatan pendampingan ini diawali dengan melakukan observasi secara langsung di kelas 1 dan kelas 2 SD Negeri 29 Kota Sorong terkait pengetahuan Bahasa Inggris Siswa. Setelah melakukan observasi, langkah selanjutnya adalah menentukan dan membuat karya yang akan dijadikan sebagai alat peraga pada saat pembelajaran berlangsung melalui strategi pembuatan prakarya bersama. Setelah itu, tim menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan serta menggantung bahan sesuai kebutuhan prakarya, dalam hal ini membuat rumah dan ular.



Gambar 1. Proses pembuatan contoh karya

b. Pelaksanaan

Setelah melakukan observasi, maka tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan yaitu melakukan pendampingan secara langsung. Dalam kegiatan ini diikuti oleh 30 siswa kelas 1 dan dibagi kedalam 6 kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa. Sedangkan di kelas 2 diikuti oleh 16 siswa yang dibagi ke dalam 3 kelompok.

Sebelum pembuatan prakarya, tim memperlihatkan contoh karya sambil menjelaskan tentang kosakata warna dan bentuk dalam bahasa Inggris dari karya yang akan dibuat. Terdapat dua prakarya yang dibuat yaitu pembuatan hewat berupa Ulat dan Rumah. Pengerjaan prakarya selanjutnya dilakukan bersama menggunakan instruksi Bahasa Inggris Sederhana didampingi oleh Mahasiswa lainnya. Setiap kelompok menempelkan kertas origami yang sudah digunting sesuai bentuk yang dibutuhkan pada selembar kertas HVS berukuran F4 mengikuti instruksi tim.



Gambar 2. Proses penjelasan kosakata bahasa Inggris kepada siswa kelas 1 dan kelas 2



Gambar 3. Proses pendampingan pembuatan karya bersama siswa

c. Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini, kegiatan yang dilakukan adalah penilaian. Penilaian sendiri dilakukan dengan cara memberikan tugas secara langsung kepada siswa yaitu dengan menyuruh satu persatu kelompok untuk maju dan menyebutkan kosakata bentuk dan warna dalam bahasa Inggris sesuai dengan hasil karya yang sudah mereka buat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berlangsung di SD Negeri 29 Kota Sorong. Pembuatan hasil karya menunjukkan hasil efektif dalam meningkatkan kosa kata dasar Bahasa Inggris siswa kelas 1 dan kelas 2 khususnya terkait warna dan bentuk. Mereka mampu menyebutkan kosa kata yang dipelajari saat menjelaskan hasil karya yang dibuat. Selain itu, siswa juga sangat antusias dan bersemangat dalam melaksanakan instruksi yang diberikan.

Berdasarkan hasil pendampingan menggunakan sebuah karya yang terbuat dari kertas origami, dapat dilihat bahwa dengan menggunakan sebuah karya sebagai alat peraga bisa meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa kelas 1 dan kelas 2. Hal tersebut dapat dilihat dari antusias siswa yang menjawab kosakata dalam bahasa Inggris yang ditanyakan pada akhir pembelajaran. Adanya kegiatan prakarya ini membuat siswa senang dan semakin tertarik untuk mempelajari kosakata dasar lainnya dalam Bahasa Inggris. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pembuatan hasil karya sederhana ini sangat membantu siswa dalam mengenali kosakata bentuk dan warna dalam Bahasa Inggris. Hasil yang sama juga ditemukan oleh Tahang, dkk, (2023) dalam pelaksanaan pengabdian yang menggunakan alat peraga sederhana dalam pembelajaran Bahasa Inggris Dasar di Sekolah Dasar.



Gambar 4. Dokumentasi hasil karya bersama siswa

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan literasi Bahasa Inggris di SD Negeri 29 Kota Sorong melalui pengenalan kosa kata Bahasa Inggris menggunakan Prakarya, partisipasi siswa dalam mempelajari kosakata Bahasa Inggris dasar tergolong meningkat dengan baik. Dengan adanya kegiatan prakarya ini siswa jadi dengan mudah untuk mengingat dan tertarik untuk mempelajari kosakata bahasa Inggris dasar. Pengenalan kosakata bahasa Inggris dasar pada tingkat awal persekolahan sangat penting karena hal ini bisa menjadi bekal untuk siswa dalam mempelajari bahasa Inggris yang lebih dalam. Melihat peningkatan yang dialami oleh siswa kelas 1 dan kelas 2 ini dapat disimpulkan bahwa pengenalan kosakata bahasa Inggris dasar melalui kegiatan prakarya dapat membantu meningkatkan literasi siswa tingkat awal dalam mempelajari Bahasa Inggris di SD Negeri 29 Kota Sorong.

UCAPAN TERIMA KASIH

Diucapkan terimakasih kepada Kemendikbud Ristek dan Universitas Muhammadiyah Sorong yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini melalui Kampus Mengajar Angkatan 4, ucapan terimakasih juga kepada SD Negeri 29 Kota Sorong yang telah menerima dan membimbing mahasiswa dalam melaksanakan tugas dan kepada seluruh pihak yang telah mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Af'idah, I. N., & Yuanto, T. A. (2021). Pengembangan Instrumen Minat dalam Pembelajaran Bahasa Inggris pada Peserta Didik Kelas 3 dan 4 SD/MI. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 1(2), 121-134.
- Ellyana, A. (2016). *Pengembangan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kosakata Siswa Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS LAMPUNG).
- Inayatul'aini, n. I. M. (2013). *Kisah Homoseksual Kaum Nabi Luth dalam Alqur'an Menurut Penafsiran Musdah Mulia dan Husein Muhammad* (doctoral dissertation, uin sunan kalijaga).
- Tahang, H., Puspito, I. L., Hardianti, R., Maryam, A., Febriadi, I., & Ohorella, H. M. (2023). Pendampingan Literasi Bahasa Inggris Dasar Siswa SD YPK Kharisma Melalui Penggunaan Alat Peraga Sederhana. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 5(1), 21-25.
- Widyahening, C. E. T., & Sufa, F. F. (2022). Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris dengan Media Bingo Game bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1135-1145.